

Perubahan Paradigma Orangtua Dalam Kesadaran Pendidikan Anak Usia Dini

Vincentia Devina Setyawati dan Margareta Kresentia K

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

Email : vincentiadevina89@gmail.com, margaretakathleen@gmail.com

Diterima: 12 Juni 2019; Dipublikasikan: 29 Juni 2019

ABSTRAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu meningkatkan kesadaran penduduk yang masih kurang peduli akan pendidikan anak di usia dini dan membantu para tenaga pengajar dalam mengolah administrasi di PAUD Melati. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan studi lapangan. Studi lapangan yang dilakukan dengan melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi kepustakaan untuk mendukung permasalahan yang diteliti oleh penulis. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah metode kualitatif yang hasil penelitiannya berupa narasi atau teks. Dan dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh penulis kesadaran penduduk di RW 02 dan orang tua murid di PAUD Melati ini sangat kurang. Dan masih butuhnya bimbingan tenaga pengajar dibidang administrasi. Sehingga dengan adanya parenting seminar yang menargetkan para penduduk di RW02 dan orang tua murid di PAUD Melati serta pelatihan guru PAUD menjadi solusi untuk kemajuan dan perkembangan anak serta PAUD Melati di RW 02 yang berada didaerah Kenjeran.

Kata Kunci : Kesadaran pendidikan anak usia dini, pelatihan administrasi, parenting seminar.

ABSTRACT

The purpose of this study is to help raise awareness of the people who are still careless for the education of children at an early age and help the teacher in administration Melati Playgroup. The data collection technique used is by conducting field studies. Field studies carried out through observational data, interviews and documentation and literature studies to support the problems examined by the author. The research method used is a qualitative method and for the results are in form of narration or text. And from the results of the research awareness of the people in RW 02 and parents of students in Melati playgroup are very lacking. And the teacher still need the guidance in the field of administration. So with the presence of parenting seminars and the target are people in RW02 and parents of students in Melati Playgroup and teacher playgroup training is a solution to the progress and development of children and Melati Playgroup in RW 02 in Kenjeran area.

Keywords : Awareness of early childhood education, administrative training, parenting seminars.

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika dilaksanakan di PAUD Melati yang terletak di RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya. Secara geografis PAUD ini terletak di kampung nelayan yang letaknya dekat dengan laut pantai kenjeran. Masyarakat di daerah ini mayoritas bekerja sebagai nelayan dan pedagang ikan asap. Walaupun begitu ada beberapa warga yang memiliki pekerjaan selain pedagang dan nelayan seperti guru, sales dan sebagainya.

Kondisi ekonomi di daerah ini rata-rata adalah menengah kebawah dan tingkat pendidikan yang mereka anut pun tidakterlalu tinggi dan hanya beberapa warga saja yang menganut pendidikan yang tinggi. Di daerah ini yang bekerja tidak hanya bapak-bapak saja tetapi ibu- ibu di kampung ini juga ikut bekerja dengan berdagang ikan, membuka toko, dan banyak lagi.

Data untuk murid PAUD Melati di RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak sebanyak 28 siswa. Dan dengan tenaga pengajar sebanyak tiga orang perempuan. Diantaranya dua orang tenaga pengajar tersebut merupakan guru di sekolah SD dan satu orang guru yang merupakan seorang ibu rumah tangga.

PAUD Melati ini merupakan sekolah yang merupakan kegiatan sosial dari RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Surabaya. PAUD ini beroperasi dengan bantuan dana dari pemerintah juga dana yang diambil dari pembayaran perdatang siswa sebesar Rp 3000,-. Dan selain PAUD Melati di RW 02 ini juga mengadakan kegiatan sosial lainnya yaitu Posyandu untuk para lansia. Dan di posyandu ini para lansia diajak untuk berkegiatan untuk mengisi hari tuanya. Peserta dari posyandu ini dari orang pra lansia sampai lansia.

Gambaran umum mengenai PAUD Melati di RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Kenjeran Surabaya tempat berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis

PAUD Melati di RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya berada sebelah laut pantai Kenjeran Surabaya dan dekat dengan jembatan Surabaya yang berada di daerah Kenjeran Surabaya Timur. PAUD Melati terletak di balai desa yang berada di seberang pemukiman warga. Tetapi saat ini kegiatan PAUD Melati berpindah ke rumah ibu RW 02 karena adanya renovasi.

2. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Kondisi alam sekitar PAUD Melati terletak di seberang pemukiman dan dekat dengan pantai sehingga cuaca terasa sangat panas terutama di siang hari. Dan lagi ketika di dalam ruangan maka hawa akan terasa panas. Akses jalan yang ada PAUD Melati cukup mudah karena di sebelah balai desa merupakan jalan utama. Dan jalan utama tersebut cukup ramai dari pagi hari sampai malam hari. Jalan utama sudah beraspal dan akses menuju rumah-rumah warga sudah berpaving. Hanya saja jalan didalam perumahan tidak terlalu luas dan pengendarabermotor harus turun dan mematikan mesin motor ketika masuk ke pemukiman. Untuk masuk terdaftar di PAUD Melati cukup hanya mendaftar secara langsung kepada PAUD dan tidak

dikenakan biaya pendaftaran tetapi hanya dikenakan biaya per pertemuan sebesar Rp 3000,-.

3. Kondisi Kerohanian

Warga RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak mayoritas beragama Islam. Begitu juga PAUD Melati yang dibangun merupakan PAUD yang menganut ajaran agama Islam. Bunda atau guru paud yang mengajar pun juga menganut agama Islam sehingga anak-anak di PAUD tersebut juga di ajarkan tentang ajaran agama Islam.

Di sekitar RW 02 juga terdapat masjid kecil yang berada di dalam pemukiman warga. Masjid tersebut dapat ditempuh dengan berjalan kaki saja dari rumah para warga maupun dari balai desa sendiri. Anak-anak di PAUD Melati pun rajin mengikuti pengajian yang biasanya diadakan pada sore hari.

4. Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya

Kondisi ekonomi murid PAUD Melati termasuk kalangan menengah kebawah dan mayoritas pekerjaan mereka adalah sebagai nelayan. Hal ini juga yang menyebabkan mereka mengabaikan kepentingan sekolah anak mereka. Karena menganggap usia anak mereka yang masih kecil sehingga mereka tidak terlalu menganggap penting pendidikan mereka dan sibuk sendiri dengan pekerjaan mereka.

Komunikasi dan interaksi antar warga sekitar RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak sangat bagus. Mereka mengenal satu sama lain. Tetapi untuk mengikuti kegiatan mereka masih sangat sulit untuk diajak karena kesibukan mereka dengan pekerjaan mereka. Dan lagi kurangnya ketepatan waktu warga dalam menghadiri setiap acara yang diadakan. Tetapi diluar itu semua masih ada beberapa warga yang mau ikut dalam pelaksanaan kegiatan warga.

5. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi yang digunakan warga sekitar yaitu sepeda motor untuk bekerja atau pergi ke tempat yang jauh, sepeda, becak, perahu untuk melaut dan mereka berjalan kaki untuk pergi ke tempat yang dekat. Tetapi kebanyakan murid-murid PAUD Melati berjalan kaki karena dekat dengan rumah mereka. Sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang tua murid yaitu menggunakan sistem *chatting Whatsapp* yang beranggotakan guru dan orang tua murid PAUD Melati sehingga pesan akan lebih cepat dan efisien untuk disampaikan kepada mereka. Walaupun guru-guru mereka juga harus mendatangi masing-masing rumah mereka untuk mengingatkan kembali.

Hasil observasi dan wawancara terhadap seluruh tenaga pengajar PAUD, ibu RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sorotan utama dalam permasalahan di PAUD ini adalah kurangnya kesadaran warga juga orang tua murid di PAUD Melati untuk menyekolahkan anaknya pada usia yang dini ini.

Ada orang tua yang sudah menyekolahkan anaknya di PAUD tetapi anak tersebut jarang sekali datang dengan berbagai macam alasan. Seperti mereka yang malas untuk bersekolah dan tidak adanya dorongan dari orang tua tentang hal ini sehingga anak juga tidak merasa bahwa sekolah diusia dini merupakan suatu kewajiban yang harus mereka jalankan. Selain itu ada orangtua yang sedang sibuk dengan pekerjaannya di pagi hari sehingga mereka tidak sempat meluangkan waktu untuk mengantar anaknya kesekolah dan berakibat anak mereka sering tidak masuk sekolah. Selain itu ada yang beranggapan

bahwa ketika menyekolahkan anak itu hanya menghabiskan uang mereka saja hanya karena permintaan anak mereka untuk membeli jajanan. Dan ini pun dijadikan alasan bagi orangtua untuk tidak menyekolahkan anaknya.

Dan hal ini merupakan kendala yang dihadapi oleh PAUD Melati. Karena alasan di atas jumlah murid yang datang pun tidak banyak jumlahnya bahkan tidak sampai setengah dari jumlah murid yang seharusnya. Selain itu karena alasan di atas menyebabkan bunda atau guru-guru PAUD harus menjemput mereka satu per satu ke rumah mereka untuk bersekolah. Dan hal ini menyebabkan jam belajar mengajar yang tertunda lama. Di bawah ini merupakan foto kegiatan belajar mengajar PAUD Melati di RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan dengan fasilitas dan jumlah murid seadanya.

Untuk meningkatkan kesadaran warga juga orang tua murid PAUD Melati tentang pentingnya anak untuk mendapatkan pendidikan usia dini. Juga untuk membantu guru paud dalam mengatasi masalah administrasi di PAUD Melati. Dan membantu dalam menambahkan anak murid mengingat akan datangnya tahun ajaran baru. Maka kami membuat suatu perencanaan atau program untuk membantu kemajuan di PAUD Melati ini. Kami merencanakan untuk mengadakan kegiatan parenting seminar dan mengadakan pelatihan untuk pengelolaan administrasi sekolah. Parenting seminar yang kami adakan dengan mengundang pembicara yang ahli di bidang pendidikan anak-anak dengan tujuan agar warga dan orang tua murid PAUD Melati sadar akan pentingnya menyekolahkan anak usia dini serta pelatihan administrasi agar administrasi PAUD dapat tersusun dengan baik.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dinyatakan dalam bentuk indikator capaian yang dapat diukur seperti tercantum pada tabel berikut ini.

No.	Nama Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang terlibat
1.	Analisa Sosial	a. Penulis dapat mengerti situasi di PAUD Melati dan dapat membantu mencari solusi atas situasi tersebut b. Warga dan pihak PAUD Melati dapat menerima penulis dengan baik untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di PAUD Melati.	a. Warga dan Ibu RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak b. Pihak PAUD Melati (ketua PAUD dan guru PAUD) c. Penulis

No.	Nama Kegiatan	Luaran yang diharapkan	Unsur yang terlibat
2.	Penyuluhan teknis mengenai parenting seminar sekaligus promosi tentang PAUD Melati dan pelatihan guru di PAUD Melati	<p>a. Pihak PAUD Melati dan Ibu RW 02 mengetahui dan membantu dalam merealisasikan kegiatan yang akan direncanakan di PAUD Melati</p> <p>b. Penulis dapat menarik perhatian warga RW 02, orang tua murid di PAUD Melati untuk mengikuti seminar yang diadakan.</p>	<p>a. Warga dan Ibu RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak</p> <p>b. Pihak PAUD Melati (ketua PAUD dan guru PAUD)</p> <p>c. Penulis</p>
3.	Pelaksanaan parenting seminar beserta promosi PAUD dan pelatihan guru PAUD Melati	<p>a. Warga RW 02 dan orang tua murid PAUD Melati dapat mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini dan tergerak untuk mendaftarkan anaknya di PAUD Melati</p> <p>b. Penulis mempunyai pengalaman untuk mendampingi dan bersosialisasi dengan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini</p> <p>c. Penulis mempunyai pengalaman untuk membantu dalam penyusunan administrasi yang baik .</p>	<p>a. Warga dan ibu RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak</p> <p>b. Pihak PAUD Melati (ketua PAUD dan guru PAUD)</p> <p>c. Penulis</p>

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Dari informasi yang didapat melalui wawancara beberapa warga, ibu RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak dan pihak PAUD Melati didapati bahwa kesadaran dari warga yang memiliki anak pada usia dini untuk menyekolahkan anaknya sangat lah kurang. Kebanyakan dari mereka memilih sibuk dengan pekerjaan mereka dan meremehkan betapa pentingnya pendidikan anak pada usia dini. Pendidikan anak pada usia dini ini sangat penting untuk pembentukan karakter dan persiapan mereka untuk melangkah ke jenjang yang lebih tinggi

Biaya yang dipungut dari PAUD sendiri pun tidak lah banyak. Mereka hanya memungut Rp 3.000,- per pertemuan. Bahkan untuk pendaftaran mereka tidak memungut biaya. Dan biaya yang dipungut oleh mereka itu digunakan untuk keperluan para murid

di PAUD. Para guru PAUD pun juga sudah meluangkan waktu mereka disela aktivitas mereka yang lain.

Anak usia dini menurut the *National Association For The Education Of Young Children (NAEYC)*, dan para ahli pada umumnya “*Early Childhood*” anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Dan pengertian mendidik menurut Muhibbin Syah (2010: 10) Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Dan pengertian pendidikan usia dini menurut Maria Montessori (1870-1952) yang merupakan seorang dokter bidang penyakit anak yang meyakini bahwa pendidikan dimulai sejak lahir. Bayi yang masih kecil perlu dikenalkan dengan orang-orang dan suara-suara, diajak bermain dan bercakap-cakap agar anak-anak dapat berkembang menjadi anak yang normal dan bahagia. Dasar pendidikan Montessori yaitu penghargaan terhadap anak, *absorbent mind* (pemikiran yang cepat menyerap), *sensitive periods* (masa peka), penataan lingkungan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak, pendidikan diri sendiri (*pedosentris*), masa peka, dan kebebasan”.

Untuk menyadarkan bagaimana pentingnya pendidikan usia dini untuk anak yang berada pada usia dini. Maka sangat diperlukan pengadaan seminar untuk para orang tua. Baik orang tua murid di PAUD Melati maupun warga sekitar agar mereka tidak meremehkan pendidikan usia dini dan turut berpartisipasi terhadap kemajuan anak yang dimulai sejak dini.

Realisasi Pemecahan Masalah

Pengabdian Masyarakat yang penulis lakukan memiliki ide untuk mengadakan parenting seminar. Parenting seminar ini diadakan di balai desa yang merupakan tempat pembelajaran PAUD Melati. Dan dikarenakan acara kami bertepatan dengan bulan puasa maka kami sekaligus ingin membagikan takjil ke warga setempat dan anak-anak. Untuk seminar kami mengundang pembicara yang sudah ahli dalam bidang ini.

Terlebih untuk menarik minat anak-anak agar mengajak orang tua mereka maka kami juga mengadakan lomba sederhana khusus untuk anak-anak. Lomba ini kami adakan di tempat yang terpisah dengan tempat seminar. Dan tujuan dari lomba ini agar para orang tua dapat fokus untuk mendengarkan pengarahan yang diberikan oleh pembicara dan anak-anak juga tertarik untuk lebih mengenal PAUD Melati.

Diharapkan dengan diadakannya seminar ini para warga dan orang tua murid PAUD Melati menyadari betapa pentingnya bagi anak mereka untuk menerima pendidikan di usia dini ini. Dan mereka tidak akan merasa dirugikan karena menyekolahkan anaknya pada usia dini karena pendidikan yang saat ini bertujuan agar mereka siap dalam melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Berikut merupakan gambar saat kegiatan parenting seminar di PAUD Melati RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya berlangsung.

1. Khalayak Sasaran

Sasaran Parenting seminar di PAUD Melati ini adalah agar warga dan orang tua murid PAUD melati lebih memperhatikan dan menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini untuk anak mereka.

2. Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dan survei lokasi pengabdian masyarakat dilakukan pada rentang waktu 2 Maret sampai dengan 21 Maret 2019 penulis mengadakan pertemuan untuk penentuan target lokasi dan melakukan analisis awal kondisi lokasi dan masyarakat sekitar PAUD Melati RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh penulis dilakukan dalam rentang waktu 22 Maret sampai 10 Mei 2019. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya adalah mengadakan perencanaan pengadaan seminar dan pelatihan administrasi dengan para guru PAUD mengenai lokasi, tanggal, dan seperti apa kegiatan seminar yang akan diadakan.

c. Tahap penulisan laporan kegiatan

Penulisan laporan kegiatan dilakukan setelah kegiatan parenting seminar dan pelatihan penyusunan administrasi yang baik di PAUD Melati RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya.

HASIL KEGIATAN

Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Mekanisme kerja kelompok dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PAUD Melati RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya dilakukan dalam beberapa proses tahapan kegiatan, yang dimulai dari proses penentuan lokasi, survei lokasi, pelaksanaan kegiatan serta penutupan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan lebih 10 hari, terhitung dari Maret 2019 sampai 10 Mei 2019 dimulai dengan kegiatan pertemuan di Universitas Katolik Darma Cendika, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno no. 201 Surabaya, dilanjutkan dengan tahap survei lokasi tanggal 21 Maret 2019, sampai dengan pelaksanaan pada tanggal 10 Maret 2019 di PAUD Melati RW. 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya. Berikut adalah foto pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

Perubahan yang terjadi pada Khalayak Sasaran

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini warga dan orang tua murid PAUD melati lebih memperhatikan dan menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini untuk anak mereka. Dan pengelolaan PAUD dapat berjalan dengan baik, sehingga orangtua percaya dengan kegiatan yang dilakukan oleh PAUD Melati.

Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan agar murid di PAUD Melati yang hadir sesuai dengan daftar murid yang ada. Dan agar orang tua membantu untuk memberikan motivasi kepada anak – anak mereka untuk tidak malas pergi ke sekolah. Selain itu dapat bertambahnya atau adanya murid yang mendaftar di PAUD Melati pada tahun ajaran baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya parenting seminar yang diadakan di PAUD Melati diharapkan dapat membawakan kesadaran untuk warga dan orang tua murid di PAUD Melati RW 02 Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak Surabaya. Juga orang tua murid PAUD Melati diharapkan dapat terus memberikan mereka motivasi untuk pergi ke sekolah dan mau mengesampingkan sebentar pekerjaan mereka untuk mengantar anak mereka sekolah. Agar anak mereka tidak bermalas-malasan dalam sekolah. Dalam pengelolaan PAUD Melati juga dapat berjalan dengan baik, sehingga orangtua percaya dengan kegiatan yang dilakukan oleh PAUD Melati.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan bentuk jalinan kerjasama antara Universitas dan masyarakat kota Surabaya. Diharapkan universitas selalu memfasilitasi dan merencanakan keberlanjutan program Pengabdian Masyarakat agar kegiatan yang telah dilaksanakan tetap terus membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Tina Bruce, 1987. *Early Childhood Education*, London, Holder & Stoughton.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.